BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Identitas Madrasah Aliyah Waru Sidoarjo

Madrasah Aliyah Fadllillah Waru beralamat di Jl. Kyai Ali No 57A RT 06 RW 03 Tambak Sumur Waru Sidoarjo Jawa Timur Indonesia berdiri pada tahun pelajaran 2001/2002 yang merupakan kelanjutan Madrasah Tsanawiyah Fadllillah Waru yang telah berdiri sejak tahun pelajaran 2008/2009. Baik antara Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Fadllillah bernaung dalam satu yayasan yaitu yayasan pondok pesantren Fadllillah, yang berdiri dengan akta notaris Nastiti Anugrahwati, SH. No 359. 29 Oktober 1998. Sejak berdiri sampai akhir tahun pelajaran 2016/2017, Madrasah Aliyah Fadllillah Waru telah berusia 16 tahun dan mengeluarkan 15 alumni.

Sejak berdiri sampai akhir tahun pelajaran 2012/2013, Madrasah Aliyah Fadllillah Waru telah berusia 12 tahun dan mengeluarkan 10 alumni. Madrasah Aliyah Fadllillah Waru juga telah mengalami beberapa periode kepemimpinan. Adapun daftar kepala Madrasah Aliyah Fadllillah Waru adalah sebagai berikut :

a. H. Hammis Syafaq, M.Fil.I, mulai Juli 2001 s/d Juni 2003
b. H. Fahrur Rozi, M.H.I mulai Juli 2003 s/d Juni 2005
c. Aminulloh Hadi, SH, mulai Juli 2005 s/d Juni 2006

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Abid Rohman, M.Pd.I, mulai Juli 2006 s/d Juni 2011

e. Juari Matrufi, M.Pd.I mulai Juli 2011 s/d Juni 2015

f. H. Agus Rachman Isk, S.Pd.I mulai Juli 201s /d sampai sekarang

Kurikulum dalam Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo menggunakan kurikulum terpadu yakni kurikulum Nasional dari Departemen Agama (Depag) dengan kurikulum Gontor. Proses belajar mengajar pada madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo beralokasi jam belajarnya dimulai dari jam 06.30 sampai jam 15.00 sore hari dengan jumlah IX (sembilan) jam pelajaran.

Pendidik dan tenaga kependidikan Madrasah Aliyah Fadllillah Waru Sidoarjo terdiri dari tamatan Perguruan Tinggi Negeri, Swasta dan Alumni Pondok Gontor Ponorogo, Alumni cabang Gontor yang berkurikulum sama/sederajat dengan Madrasah Aliyah Fadlillah serta Alumni Madrasah Aliyah Fadlillah sendiri.

Madrasah Aliyah Fadllillah Waru Sidoarjo pada tahun 2011 telah terakreditasi dengan nilai B melalui sertifikat akreditasi dengan nomor MA. 009529 yang ditandatangani pada 3 November 2011 oleh ketua BAN S/M provinsi Jawa Timur Prof. Dr. Sunarto, M.Sc. Madrasah Aliyah Fadllillah Waru memiliki Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131235150003 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20540043.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Letak Geografis Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo

Adapun letak geografis Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo berdasarkan orientasi tersebut, Madrasah Aliyah Fadllillah Waru Sidoarjo didirikan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Wilayah Jawa Timur Nomor: Kw.13.4/4/PP.00.6/334/2010 beralamat di Jl. Kyai Ali No. 57A RT 06 RW 03 Tambak Sumur Waru Sidoarjo Jawa Timur Indonesia dengan batas-batas wilayahnya adalah:

a. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan Pondok Candra Indah
b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Tambak Rejo
c. Sebelah timur berbatasan dengan desa Tambak Oso
d. Sebelah barat berbatasan dengan desa Gedongan/Wadung Asri

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo

a. Visi Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo

Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Dengan pedoman di atas, visi Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo adalah :

"**Terbentuknya insan yang Berbudi Tinggi, Berbadan Sehat, Berpengetahuan Luas dan Berpikiran Bebas.**"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mencapai visi tersebut madrasah menetapkan indikator sebagai berikut, yaitu : mempunyai keunggulan dalam praktik ibadah ubudiah kepada Allah SWT, dalam akhlakul karimah, dalam IPTEK (Ilmu pengetahuan dan teknologi), dalam perolehan prestasi akademik, dalam pemilihan siswa teladan, dan Pramuka. Dalam kepedulian sosial, memiliki lingkungan yang nyaman dan kondusif untuk belajar serta mendapat kepercayaan dari masyarakat luas.

b. Misi Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo

Misi merupakan tindakan strategis yang akan dilaksanakan untuk mencapai visi sekolah. Madrasah Aliyah Fadllillah menetapkan beberapa misi guna mencapai visinya, yaitu:

1) Membiasakan setiap perilaku yang bernafaskan Islam.
2) Mengasah cara berfikir yang rasional sebagai bekal meraih pendidikan yang lebih tinggi serta dapat mengimplementasikan dalam bermasyarakat.
3) Menggali potensi sumber daya manusia secara Islami dengan meningkatkan kualitas belajar mengajar yang bekesinambungan.
4) Menerapkan manajemen sekolah sesuai dengan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah.
5) Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dalam pencapaian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prestasi akademik dan nonakademik dengan pendekatan CTL (Contextual Teaching Learning).

6) Melaksanakan pengembangan silabus dan sistem nilai
7) Melakasanakan inovasi dalam proses pembelajaran
8) Melaksanakan pengembangan standar kelulusan
9) Melaksanakan pengembangan standar ketuntasan kompetensi
10) Melaksanakan pengembangan SDM pendidik dan tenaga kependidikan
11) Melaksanakan pengembangan fasilitas sekolah
12) Melaksanakan pengembangan kegiatan peningkatan mutu akademik dan nonakademik.
13) Melaksananakan pengembangan kegiatan yang kreatif dan kompetitif berlandaskan keimanan dan ketaqwaan. [1]

4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo

Dalam kelembagaan formal perlu adanya struktur organisasi, adanya struktur organisasi tersebut dijadikan sebagai dasar dalam melaksanakan tugasnya. Dengan demikian halnya struktur organisasi yang ada di Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo bertujuan untuk menegaskan kebijaksanaan dan kewenangan yang harus dijalankan oleh masing-masing bagian yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab serta kebijaksanaan yang telah berlaku.

[1] Sumber Data, Dokumen Visi dan Misi Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo, Sidoarjo 22 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun struktur organisasi Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo sebagai berikut:[2]

STRUKTUR MADRASAH ALIYAH FADLILLAH WARU SIDOARJO

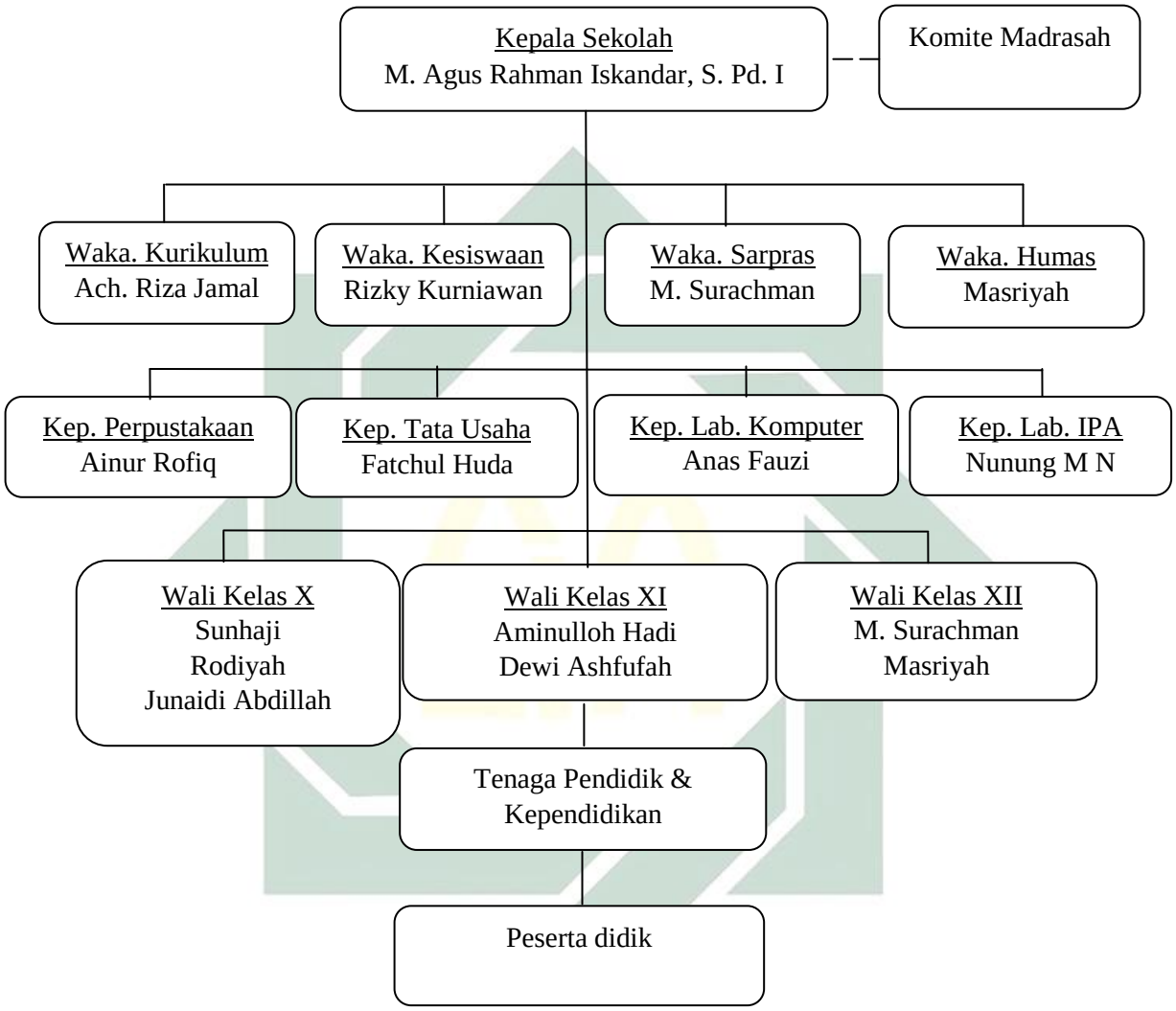

5. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo

Pendidik dan Tenaga Kependidikan Lembaga Pendidikan Islam mempunyai peran yang sangat fundamental sehingga seringkali guru dijadikan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan atau kegagalan pendidikan di suatu madrasah. Di bawah ini peneliti mencantumkan secara

[2] Sumber Data, Dokumen Struktur Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo, Sidoarjo 22 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

resmi tentang daftar pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo sebagai berikut:[3]

TABEL I:

PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN

DI MA FADLILLAH WARU SIDOARJO

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016-2017

No	NAMA	Kelas/Mata Pelajaran			Kelas/Jml Jam							Jtm	Tugas Tambahan, Bimbingan, Piket
		10	11	12	10 A	10 B	10 C	11 A	11 B	12 A	12 B		
1	H. MuchamAgus Rachman Iskandar, S.Pd.I	SKI	SKI		2	2	2	2	2			10	Kep. Madrasah
2	M. Habibun Naim, S.Fil.I	Akidah			2	2	2					6	
3	Aminulloh Hadi, SH	PKn	PKn	PKn	2	2	2	2	2	2	2	14	Wali Kelas 11-A
4	M. Surachman, SE		Ekonomi	Ekonomi				4	4	4	4	16	Waka. Sarpras & Wali Kelas 12-A
5	H. Syaifulloh Yazid, Lc. MA			Qurdis						2	2	4	
6	Dr. H. Hammis Syafaq, Lc.M.Fil.I		Akidah	Akidah				2	2	2	2	8	
7	Achmad Riza Jamal, SE	Ekonomi			2	2	2					14	Waka. Kurikulum
			B. Arab	B. Arab				2	2	2	2		
8	Anas Asyrofi, SE		Qurdis					2	2			4	
9	Muhammada, S.Pd.I			SKI						2	2	4	
10	M. Nur Ahsan, S.Hum	Fikih			2	2	2					6	
11	Lilis Yulianingsih, S.Pd			B. Indo						4	4	8	
12	M. Anas Fauzi, S.Ag	TIK	TIK	TIK	2	2	2	2	2	2	2	14	
13	Masriyah, S.Pd			B. Ing						4	4	8	Wali Kelas 12-B
14	Zakiyatur Rosyidah, S.Pd	B. Indo	B. Indo		4	4	4	4	4			20	

[3] Sumber Data, Dokumen Pembagian Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo, Sidoarjo 22 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15	Dewi Asfufah, M.Pd.I	Tarbiyah	Tarbiyah	Tarbiyah	1	1	1	2	2	2	2	11	Wali Kelas 11-B
16	Nunung Mustika Ningsih, S.Pd	IPA					6					6	
17	Syifa'ul Khudriyah, S.Si. M.Pd			MTK						4	4	8	
18	Khoirun Nisa', S.Pd		MTK				4	4	4			12	
19	Amilatus Sholihah, S.Pd	IPA			6	6						12	
20	Arif Santoso	PJOK	PJOK	PJOK	2	2	2	2	2	2	2	14	
21	Achmad Khudlori, SH	Sosio	Sosio		2	2	2	3	3			12	
22	Sunhaji, M.Pd.I			Geografi						3	3	20	Wali Kelas 10-A
		Seni	Seni	Seni	2	2	2	2	2	2	2		
23	H. Fahrur Rozi, M.H.I		Fikih					2	2			4	
24	Nur Faizatul Munawaroh, S.Pd			Sejarah						3	3	12	
				Sosio						3	3		
25	Junaidi Abdillah, S.Pd.I	B. Arab			4	4	4					22	Wali Kelas 10-C
		B. Asing	B. Asing		2	2	2	2	2				
26	Rodiyatul Fauziyah, S.Sos	Sejarah	Sejarah		1	1	1	3	3			9	Wali Kelas 10-B
27	Abid Rohman, S.Ag. M.Pd.I			Fikih						2	2	4	
28	Ainur Rofiq, S.Pd.	B. Ing	B. Ing		4	4	4	4	4			20	
29	Winda Misyka S, S.Pd	MTK			4	4						8	
30	Maftuchatul Choiriyah, S.Pd	Geografi	Geografi		1	1	1	3	3			9	
31	Rizky Kurniawan, S.H.I			B. Asing						2	2	11	Waka. Kesiswaan
		Nahwu	Nahwu	Nahwu	1	1	1	1	1	1	1		
32	Muhammad Achsin	Qurdis			2	2	2					6	

Dari sejumlah pendidik dan tenaga kependidikan inilah diharapkan perkembangan madrasah ini dapat melaju secara ideal. Karena pada dasarnya pendidiklah pemegang peran utama yang berdampak akan maju mundurnya lembaga pendidikan Islam tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL II:

DAFTAR PENGURUS MUHADHARAH PUTRA

TAHUN PELAJARAN 2016-2017

NO	NAMA	RUANG
1	Abiyyu Alfio Fano	1
2	Achmad Faishol Firdaus	1
3	Achmad Nabilil Akbar	1
4	Afnanda Wahyu Saputro	1
5	Diki Yudha Pratama	1
6	Haykal Illmi	2
7	Jihadu Fadhlillah	2
8	Laskar Maulana Izzul Arobi	2
9	M. Amin	2
10	M. Hamdani Abdillah	2
11	M. Rizki	3
12	Mahardian Kamal	3
13	Mas Abdulloh Mukhtar Kamil	3
14	Muhammad Abdul Latif	3
15	Moh. Ainun Najib	3

TABEL III:

DAFTAR PENGURUS MUHADHARAH PUTRI

TAHUN PELAJARAN 2016-2017

NO	NAMA	RUANG
1	Adhesi Puspagama	1
2	Aina Uzzahro	1
3	Amimi Ramadha Yanti	1
4	Ayu Nur Aprilistiani	1
5	Bela Fauziyah	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Cholifatus Sya'diyah	1
7	Dianita Rahmi	2
8	Farah Zahidah	2
9	Fita Ni'matul Jannah	2
10	Hanifah Aulia Sari	2
11	Ika Nurin Nahdiyah	2
12	Ika Widianti	3
13	Isti Khomatul Ula	3
14	Izzatul Maula	3
15	Luluk Ainiyah Agustin	3
16	Lutfia Nurul Fadilah	3

Tugas pokok dan fungsih dari pengurus yakni membuat administrasi tiap ruangan, menentukan petugas untuk acara muhadharah selanjutnya terkait petugas pembawa acara, Qori' dan orator, selain itu tugas yang paling penting yakni mengontrol jalanya acara muhadharah, menertibkan peserta, menjadi penegak disiplin terkait peraturan muhadharah dan memberi pengarahan jika ada orator yang kurang bisa dalam menyampaikan pidatonya.

TABEL IV:

DAFTAR PEMBIMBING MUHADHARAH

TAHUN PELAJARAN 2016-2017

NO	NAMA	KET
1	Abdullah Jarjis	Pembimbing Putra
2	Syahril Shiddiq	Pembimbing Putra
3	Latifah Nurul Istighfarina	Pembimbing Putri
4	Selly Marita	Pembimbing Putri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tugas pokok dan fungsih pembimbing yakni mendampingi dan mengontrol pengurus ketika jalannya acara, terkait kehadiran pengurus, kedisiplinan pengurus dan memberi arahan atupun bimbingan kepada seluruh pengurus serta mengevaluasi pengurus ketika terjadi beberapa kesalahan, selain itu terkadang pembimbing juga masuk keruangan muhadharah untuk memberika motivasi ataupun contoh pidato yang baik, untuk pembimbing putra maka mereka membimbing pengurus putra sedangkan pembimbing putri bertugas membimbing pengurus putri.

6. Keadaan Peserta didik Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo

Jumlah peserta didik Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo pada tahun ajaran 2016-2017 adalah 211 siswa. Terdiri dari: Kelas X (Sepuluh) sebanyak 84 siswa, yakni siswa laki-laki 31 dan siswa perempuan 47. Kelas XI (Sebelas) sebanyak 71, yakni siswa laki-laki 31 dan siswa perempuan 40. Kelas XII (Duabelas) sebanyak 56, yakni siswa laki-laki 24 dan siswa perempuan 32.

Adapun Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo memiliki 7 kelas, diantaranya:

a. 3 kelas untuk siswa dan siswi kelas X (Sepuluh) yaitu kelas X A kelas X B, dan kelas X C.
b. 2 kelas untuk siswa dan siswi kelas XI (Sebelas) yaitu kelas XI A dan kelas XI B,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. 2 kelas untuk siswa dan siswi kelas XII (Duabelas) yaitu kelas XII A dan XII B. untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini:[4]

TABEL V:

JUMLAH SISWA MA FADLILLAH WARU SIDOARJO

TAHUN PELAJARAN 2016-2017

MA					
Kelas	**Lk**		**Pr**		**Jumlah**
X A	29		-		29
X B	-		32		32
X C	8		15		23
	37		47		84
XI A	31		-		31
XI B	-		40		40
	31		40		71
XII A	24		-		24
XII B	-		32		32
	24		32		56
Jumlah	92		119		211

7. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar dan sebagai penunjang terbentuknya suasana yang

[4] Sumber Data, Dokumen Jumlah Peserta Didik Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo, Sidoarjo 22 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat memberikan dorongan kepada anak dalam kegiatan belajar. Maka, keadaan sarana dan prasarana hendaknya diusahakan seoptimal mungkin untuk memberikan dan menciptakan situasi belajar yang inspiratif dan kondusif, sehingga dapat memberikan rangsangan pada anak agar bergairah mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Adapun data keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo dapat diketahui melalui tabel dibawah ini:[5]

TABEL VI:

KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MADRASAH ALIYAH FADLILLAH WARU

TAHUN PELAJARAN 2016-2017

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	7		
2.	Ruang Kepala Madrasah	1		
3.	Ruang Guru	1		
4.	Ruang Tata Usaha	1		
5.	Laboratorium Fisika	1		
6.	Laboratorium Kimia	1		
7.	Laboratorium Biologi	1		

[5] Sumber Data, Dokumen Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo, Sidoarjo 22 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	Laboratorium Komputer	1		
9.	Laboratorium Bahasa	1		
10.	Ruang Perpustakaan	1		
11.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1		
12.	Ruang Keterampilan	1		
13.	Ruang Kesenian	1		
14.	Toilet Guru	4		
15.	Toilet Siswa	10		
16.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1		
17.	Gedung Serba Guna (Aula)	1		
18.	Ruang OSIS	1		
19.	Ruang Pramuka	1		
20.	Masjid/Musholla	1		
21.	Gedung/Ruang Olahraga	1		
22.	Rumah Dinas Guru			
23.	Kamar Asrama Siswa (Putra)	5		
24.	Kamar Asrama Siswi (Putri)	6		
25.	Pos Satpam			
26.	Kantin	1		

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Muhadharah di MA Fadllillah

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler muhadharah di MA Fadllillah ini dilaksanakan secara rutin dua kali dalam satu minggu,yakni pada hari Senin dan Kamis pukul 20.00 WIB sampai 21.00 WIB dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan pakaian hitam putih untuk hari senin dan biru putih pada hari kamis dengan mengggunakan dasi dan songkok hitam untuk laki-laki sedangkan untuk perempuan pakain hitam putih untuk hari senin dan jubah biru pada hari kamis. Dalam hal ini Aiyyu alfio fano mengatakan:

> "Kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dalam seminggu itu dilaksanakan dua kali, yakni setiap hari senin dan kamis malam jam delapan malam sampai jam Sembilan, terus untuk masalah kostum pakaian ekstrakurikuler muhadharah anatara hari senin dan hari kamis berbeda, ketika hari senin peserta didik putra memakai baju putih dengan celana hitam dan harus memakai dasi dan songkok hitam, berbeda dengan hari kamis, ketika hari kamis, untuk yang cowok memakai baju putih dan celana biru dilengkapi dengan dasi dan songkok hitam, jadi dasi dan songkok hitam itu hukume wajib kalau ketika acara muhadharah.[6]

Dalam hal ini Ayu Nur Aprilistiani juga menjelaskan:

> "Muhadharah itu dilaksanakan sebanyak dua kali dalam seminggu, hari senin malam dan kamis malam, dimulai jam delapan malam sampai jam Sembilan malam, untuk kostum muhadharah putri memakai baju putih dan rok hitam dengan kerudung putih di hari senin, berbeda dengan hari kamis, ketika hari kamis, memakai jubah biru dengan kerudung putih, itu terkait waktu dan pakaian,."[7]

Ketika pelaksanaan muhadharah berlangsung, kegiatan ini dipandu oleh dua orang pembawa acara dari peserta didik dengan susunan acara ekstrakurikuler sebagai berikut:

a. Pembukaan.

b. Pembacaan Ayat suci Al-Qur'an

c. Penampilan Orator

---

[6] Wawancara dengan Abiyyu Alfio fano selaku pengurus putra ekstrakurikuler muhadharah di MA Fadllillah, Sidoarjo 27 Maret 2017

[7] Wawancara dengan Ayu Nur Aprilistiani selaku pengurus putri ekstrakurikuler muhadharah di MA Fadllillah, Sidoarjo 27 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Pengambilan Intisari

e. Pengumuman dan Do'a

f. Penutup.

Selain dari beberapa susunan acara tersebut, dalam pelaksanaan acara tersebut diselah-selah acara terkadang pengurus dan anggota bersama-sama bernyanyi dengan berbagai bahasa dengan lagu yang telah mereka buat sendiri yang tujuanya untuk membuat anggota tidak terlalu jenuh mendengarkan pidato. Hal ini diungkapkan oleh Ainun Najib selaku pengurus ekstrakurikuler muhadharah:

> " Ketika semua peserta didik sudah memasuki ruangan yang sudah ditentukan, maka pembawa acara akan memulai acara tersebut dengan pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci al-qur'an, setelah itu baru peserta didik yang bertugas sebagai orator akan dipanggil maju satu persatu sesuai dengan kebijakan dari pembawa acara, dan ketika beberapa orator sudah maju maka pembawa acara menunjuk satu dari audien untuk maju dan menyampaikan ringkasan dari salah satu materi yang telah disampaikan oleh orator, ketika semua orator sudah maju maka kegiatan akhir yakni pengumuman dari pengurus tentang evaluasi acara tersebut dan petugas untuk acara muhadharah hari berikutnya kemudian ditutup dengan do'a dan ditutup oleh pembawa acara, tetapi terkadang kita ngajak anggota untuk bernyanyi, yaa biar anak-anak tidak bosan mendengarkan pidato saja"[8]

Dalam hal ini Umi salamah juga mengatakan:

> "Dalam pelaksanaan muhadharah acara dipandu oleh pembawa acara, la pembawa acara ini kita yang menentukan pada muhadharah sebelumnya, la dari pembawa acara inilah dia yang membawa acara dari awal

[8] Wawancara dengan Ainun Najib selaku pengurus putra ekstrakurikuler muhadharah di MA Fadllillah, Sidoarjo 27 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> pembukaan, pembacaan ayat suci al-qur'an, pidato, intisari sampai penutupan, semua susunan acara itu dipandu sama pembawa acara, kita cuma mengontrol san membenarkan kalau ada kesalahan"[9]

Pelaksanaan ekstrakurikuler muhadharah tidak hanya dilaksanakan pada hari senin dan kamis saja dengan dibagi menjadi beberapa kelompok, tetapi juga diakan dengan skala yang lebih besar, yakni dengan audien seluruh peserta didik dan orator pilihan yang dilakukan disatu tempat, yakni ketika pembukaan ekstrakurikuler muhadharah setelah liburan semester dan penutupan ekstrakurikuler muhadharah yakni ketika akan dilaksanakanya ujian akhir semester yang dikemas dengan bentuk perlombaan. Jarjis Abdullah mengatakan:

> "Ekstrakurikuler muhadharah selain dilaksanakan seminggu dua kali pada hari senin dan kamis, ekstrakurikuler muhadharah juga diadakan pada awal semester setelah liburan semester dan di akhir semester sebelum ujian semester dimulai dengan audien seluruh peserta didik MA Fadllillah dan orator pilihan dari pengurus muhadharah"[10]

Selanjutnya selly marita juga menekankan:

> "Muhadharah sangat menyenangkan dan seru kalau ada pembukaan muhadharah dan lomba pidoto, biasanya dilakukan sekali dalam satu semester, kalau pembukaan muhadharah dilakukan ketika setelah liburan semester dan kalau lomba di akhir semester sebelum ujian semester"[11]

---

[9] Wawancara dengan Umi salamah selaku pengurus putri ekstrakurikuler muhadharah di MA Fadllillah, Sidoarjo 27 Maret 2017

[10] Wawancara dengan Jarjis Abdullah selaku pembimbing putra ekstrakurikuler muhadharah di MA Fadllillah, Sidoarjo 23 Maret 2017

[11] Wawancara dengan Selly Marita selaku pembimbing putri ekstrakurikuler muhadharah di MA Fadllillah, Sidoarjo 27 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler muhadharah dilaksanakan secara terpisah antara peserta didik putra dan putri, untuk peserta didik putra dilaksanakan di gedung lantai tiga dengan tiga ruangan dengan anggota duapuluh tiga setiap ruangan dan lima pengurus di setiap ruangan, sedangkan untuk peserta didik putri bertempat di gedung lantai dua dengan tiga ruangan dan anggota duapuluh enam setiap ruang dengan lima pengurus dari peserta didik kelas duabelas. Dalam hal ini Abdullah jarjis mengatakan:

> "Untuk tempat pelaksanaan muhadharah antara putra dan putri dilaksanakan secara terpisah, karena MA Fadllillah ini berada dibawa naungan yayasan pondok pesantren, kalau dicampur nanti akan menimbulkan banyak madharatnya dari pada manfaatnya, dan kemungkinan lain justru anak-anak akan malu ketika akan maju,untuk ruangannya dilantai tiga dengan anggota kurang lebih duapuluh tiga dan lima pengurus"[12]

Dalam hal ini Nurul istighfarina juga menekankan:

> "Kalau kata pembimbing, memang sengaja dibuat terpisah antara cowok sama cewek, soale biasae kalau dicampur itu anak-anak ndak PD mala ndak mau maju, kalau dicampur kan mala ndak enak, terus justru kalau dicampur itu nanti mala banyak bahayanya dan ngaturnya juga susah, mangkane antara cowok sama cewek dipisah, cewek di lantai dua dengan tiga ruangan, kalau anggota tiap ruang ya kira-kira duapuluh enam anggota dan lima pengurus"[13]

Tujuan Pelaksanaan ekstrakurikuler muhadharah selain membentuk rasa percaya diri yakni juga mengembangkan intelektual peserta didik dan mengembangkan bahasa meraka, maka ketika

[12] Wawancara dengan Abdullah Jarjis selaku pembimbing ekstrakurikuler muhadharah putra MA Fadllillah, Sidoarjo 23 Maret 2017

[13] Wawancara dengan Nurul Istighfarina selaku pembimbing ekstrakurikuler muhadharah putri MA Fadllillah, Sidoarjo 27 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan tiga bahasa, yakni bahasa Indonesia, bahasa arab dan bahasa inggris, karena mengingat salah satu tujuan dibentuknya ekstrakurikuler muhadharah ini adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa arab dan inggris yang dilaksanakan secara bergantian. Hal ini dingkapkan oleh Abiyyu alfio fano:

> "Tujuan ekstrakurikuler muhadharah di MA Fadllillah ini menarik, selain untuk membuat anak pede, juga untuk mengembangan kemampuan bahasa kita, karena menggunakan tiga bahasa, yakni bahasa Indonesia, bahasa arab dan bahasa inggris. Ya biar peserta didik terbiasa untuk bisa berbahasa arab dan inggris,[14]

Selanjutnya umi salamah juga mengungkapkan:

> "Muhadharah di MA fadllillah ini memakai tiga bahasa, bahasa Indonesia, bahasa arab dan bahasa inggris, waktu jadi anggota saya sendiri sangat suka ketika pidato pake bahasa arab, soale saya sendiri suka dengan bahasa arab, jadi kalau waktunya pidato pakai bahasa arab saya sangat semangat soale seperti orang arab. Hehehe"

Prinsip Kegiatan ekstrakurikuker muhadharah ini adalah untuk membentukan kepribadian peserta didik sehingga bermanfaat untuk masyarakat. Dalam hal ini Abdullah jarjis mengaakan:

> "Secara umum prinsip ekstrakurikuler muhadharah ini ya mengarahkan anak-anak supaya kepribadian mereka terbentuk, biar mereka menjadi pribadi yang berani tampil di tengah masyarakat banyak dengan ilmu yang di dapatkanya selama dia di madrasah ini.[15]

Jenis pidato yang dilaksanakan di ekstrakurikuler muhadharah MA Fadlillah ini yakni pidato edukatif yang mana dalam pidatonya berisikan tentang ilmu pengetahuan yang telah ditulis oleh orator di

[14] Wawancara dengan Abiyyu Alfio Fano selaku pengurus putra ekstrakurikuler muhadharah di MA Fadllillah, Sidoarjo 27 Maret 2017

[15] Wawancara dengan Abdullah jarjis selaku pembimbing ekstrakurikuler muhadharah putra MA Fadllillah, Sidoarjo 23 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

naskah pidato yang telah ditulis dan telah dikoreksikan kepada pembimbing ekstrakurikuler muhadharah. Dalam hal ini Ainun Najib mengatakan:

> "Di dalam pelaksanaan pidato yang dilakukan anak-anak ya isinya berbagi ilmu yang telah di dapat anak-anak selama pembelajaran di kelas, mungkin dari pelajaran mahfudzot, Hadits dan tafsir. terkadang juga anak-anak itu mencari materi pidato itu dengan pergi ke perpustakaan untuk mencari kitab-kitab yang bagus untuk dijadikan materi, tapi terkadang ada juga anak yang malas, kalau yang malas mencari teori terkadang mereka mencontoh materi anak lain yang maju di lain hari"[16]

Berikut contoh naskah pidato bahasa Indonesia:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهْ وَنَسْتَهْدِيْهِ وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنِ اهْتَدَى بِهُدَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ .أَمَّا بَعْدُ

Untuk mengawali pidato saya, marilah kita bersama-sama memanjatkan rasa syukur kehadirat allah SWT yang telah melimpahkan nikmatnya kepada kita semua sehingga kita bias berkumpul di acara muhadharah ini.

[16] Wawancara dengan Ainun Najib selaku pengurus putra ekstrakurikuler muhadharah di MA Fadllillah, Sidoarjo 27 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sholawat dan salam marilah tetap kita haturkan kepada junungan kita nabi kita yang agung Muhammad SAW yang telah menjadi utusan Allah untuk menyampaikan berita gembira dan peringatan serta rahmat bagi umat manusia di dunia ini

Kemudian tak lupa saya ucapkan banyak terima kasih kepada pembawa acara yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menyampaikan pidato di hadapan kalian dengan sebuah tema

"SHOLAT PILAR AGAMA"

Sungguh sholat adalah sarana untuk menenagkan jiwa dan menyucikan ruh, begitu juga sholat adalah cara untuk mengadakan komunikasi antara hambah dengan khaliqnya yang hakiki baik yang lemah maupun yang kuat, yang fakir maupun yang kaya, semuanya sama di hadapan Allah kecuali takwahnya. Dengan menjalankan sholat yang khusyu' seorang akan menjadi baik peerilakunya dan waktu-waktunya menjadi bersih dari perbuatan yang mendatangkan dosa.

Sungguh dalam islam sholat mempunyai tempat yang paling istimewa dibanding ibadahnya yang lain, tidak ada ibadah yang menandingi sholat karena sholat adalah pilar agama islam, tanpa sholat maka tidak akan tegak. Nabi Muhammad SAW Bersabda:

رَأْسُ الأَمرِ الإِسلامُ، وعَمُودُهُ الصلاةُ، وذُرْوَةُ سَنَامِهِ الجِهَادُ في سَبِيلِ اللهِ (رواه الترمذي و إبن ماجه)

"Pokok (Pimpinan) segala perkara adalah islam dan pilar islam shalat sedangkan puncaknya adalah berjihad di jalan Allah"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sholat diwajibkan kepada rasulullah dan umatnya pada malam isra' mi'raj, ibadah sholat adalah amalan hambah allah yang pertama kali dihisab pada hari kiamat.

Rasulullah SAW bersabda yang artinya Amalan hambah allah yang pertama kali dihisab di hari kiamat adalah sholat, jika sholatnya baik maka amalan lainya ikut baik dan jika sholatnya rusak maka amalan yang lain juga ikut rusak.

Dalam Al qur'an Allah berfirman.

الَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُم مُّلاَقُوا رَبِّهِمْ وَأَنَّهُمْ إِلَيْهِ رَاجِعُونَ وَاسْتَعِينُواْ بِالصَّبْرِ وَالصَّلاَةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلاَّ عَلَى الْخَاشِعِينَ

"Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusyu', (yaitu) orang-orang yang meyakini bahwa mereka akan menemui Tuhannya dan bahwa mereka akan kembali kepada-Nya".(Al-Baqarah: 45-46)

أَسْتَغْفِيْكُمْ جَمِيْعًا أَقُوْلُ قَوْلِي هَذَا.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُ[١٧].

Berikut contoh naskah pidato bahasa inggris:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيْرًا بَصِيْرًا، تَبَارَكَ الَّذِيْ جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوْجًا وَجَعَلَ فِيْهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيْرًا. أَشْهَدُ اَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وأَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الَّذِيْ بَعَثَهُ

[17] Dokumentasi naskah pidato milik Muhammad Nawawi peserta didik kelas X MA Fadllillah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

بِالْحَقِّ بَشِيْرًا وَنَذِيْرًا، وَدَاعِيَا إِلَى الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيْرًا. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا كَثِيْرًا. أَمَّا بَعْدُ

Before beginning my speaking lets thanks to Allah SWT, who has given us the merciful and health until we can meet together in this pleace to compare our activity that is public speaking

Peace and salutation always we send to our prophet Muhammad SAW who has become the best biggest in this world and he has brought human beings from broken tradition to the briliont tradition this is Islamic religion

I Don't forget to say thanks to Mr. Chairman who has given me little time to speak in front of you all under the title

"MORE USEFUL PEOPLE…."

In this world every human, every people is very useful. Useful for anything and something.so the best human.

خَيْرُ الناسِ أَنْفَعُهُمْ لِلناسِ

"The best human is more useful for other human"

We must strunggling in our life, because if you many work, you il get much of experience. And esperience is the best theacher.

How to be the best human?

From now lets we always help other human to be the best human in this world and dont lazy in this life, because lazy is very dangerous.

In mahfudzot said:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

اِجْهَدْ وَلاَ تَكْسَلْ وَلاَ تَكُ غَافِلاً فَنَدَامَةُ العُقْبَى لِمَنْ يَتَكَاسَلُ

"Strugle and dont be lazy because the regret just for lazier"

أَسْتَعْفِيْكُمْ جَمِيْعًا أَقُوْلُ قَوْلِي هَذَا.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُ[18]

Berikut contoh naskah pidato bahasa arab:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

رَبِّي اشْرَحْ لِي صَدْرِيْ وَيَسِّرْلِي أَمْرِ وَحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوْا قَوْلِي (أمّا بعد).

قَبْلَ كُلَّ شَيْئٍ حَيَّ نَشْكُرُ شُكْرًا كَثِيْرًا إِلَى الله تَعَالَى الَّذِيْ قَدْ أَعْطَانَا نِعَمًا كَثِيْرَةً حَتّى نَسْتَطِيْعَ أَنْ نَجْتَمِعَ فِي هَذَا الْمَكَانِ الْمُبَارَكِ.

صَلَاةً وَسَلَامًا دَائِمَيْنِ مُتَلَازِمَيْنِ إِلَى حَبِيْبِنَا مُحَمَّد ص.م اَلَّذِيْ قَدْ حَمَلَنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّوْرِ الدِّيْنِ الْإِسْلَامِي

لَا أَنْسَى أَشْكُرُ شُكْرًا كَثِيْرًا إِلَى رَئِيْسَيْنِ جَلْسَتَيْنِ الَّذَانِ قَدْ أَعْطَانِي وَقْتًا ثَمِيْنَةً لِأَخْطُبَ أَمَامَكُمْ جَمِيْعًا تَحْتَ الْمَوْضُوْعِ :

اللهُ الْمَالِكُ كُلُّ شَيْءٍ

سَفَرَ حَيَاتُنَا إِلَى هَذَا الْوَقْتِ، لَقَدْ بَيَّنَ عَلَى أَمْرَيْنِ هُوَ: حَالَةُ الْوَاسِعِ وَحَالَةُ الضَّيِّقِ.

نَرْجُو أَنَّ الْحَيَاةَ كَانَتْ وَاسِعَةً دَائِمًا وَهِيَ خطأ الَّذِيْ يبعدنا عَنِ الصَّبْرِ وَأَمَّا التَّفكر الضيق

[18] Dokumentasi Naskah pidato milik Nasich Ulwan peserta didik kelas XI MA Fadllillah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

دَائِمًا وَهُوَ مثل اليأس وضيق السجيّة. وَقَلِيْلُ الشُّكْرِ كَذَالِكَ الْكُفْرُ. أَمْرُ الْحَيَاةِ ضَيِّقٌ وَ وَاسِعٌ أحيانا يَجْعَلُنَا مشعورا أَنَّ لَا مَحَالًا لِإِسْنَادِ الشَّيْءِ سِوَى الله . وَهُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ لَا أَحَدَ مَعَهُ عِنْدَ بِدَايَةِ الْخَلْقِ الْعَالَمَ. حَتَّى يُقْطَعُ الْحَظَّ خَيْرُهُ وَشَرُّهُ قَالَ اللهُ تَعَالَى : وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْر (الأية)

أَسْتَعْفِيْكُمْ جَمِيْعًا أَقُوْلُ قَوْلِي هَذَا.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ[19]

Dari contoh naskah pidato tiga tersebut menggambarkan bahwa isi naskah pidato sesuai dengan jenis pidato edukatif yang berisi tentan ilmu pengetahuan dan bersifat objektif dan tanpa rekayasa, sehingga dan naskah tersebut rasa percaya didik akan dilatih dan dibentuk secara benar

Strategi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler muhadharah ini yakni dengan persiapan bagi orator sebelum tampil, yakni membuat naskah pidato di buku pidato yang telah dibagikan dan menyetorkannya tiga hari sebelum tampil kepada pembimbing muhadhahrah untuk dikoreksi dan dibenarkan, kemudian dua hari sebelum waktu tampil naskah tersebut dikembalikan dengan harapan orator tersebut menghafalkan isi dari naskah tersebut dan latihan. Hal ini diungkapkan oleh Ainun Najib:

> "Anggota yang bertugas sebagai orator mempunyai kewajiban untuk membuat naskah pidato, untuk sumber isi pidatonya terserah anak-anak, entah mereka membuat sendiri dengan pemikiran mereka sendiri atau cari

[19] Dokumentasi naskah pidato milik syukron jazilah peserta didik kelas XI MA Fadllillah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> menyalin dari buku perpustakaan, yang penting mereka mengumpulkan naskah tersebut ke kami selaku pembimbing ekstrakurikuler muhadharah untuk kita koreksi dan kita perbaiki, untuk naskah mereka bisa diambil dua hari sebelum orator maju supaya mereka menghafalkan isi naskah dan latihan" [20]

Sistematika dalam pelaskanaan pidato yakni dengan Pembukaan, Isi pidato kemudian penutupan. untuk pembukaan di awali salam dan disambung dengan sapaan hormat dan ucapan syukur, kemudian untuk isi pidato di isi dengan pemaparan materi yang telah di buat oleh orator dan untuk penutup di tutup dengan penarikan kesimpulan dan salam. Dalam hal ini Ayu Aprilistiani mengatakan:

> "Ketika yang bertugas pidato sudah maju, anak-anak memulai pidatonya dengan salam pak, tapi salamnya kadang bervariasi, ada yang hanya sekedar salam biasa, ada yang salmnya di buat lagu, terus dilanjut salam hormat pak, terus ucapan syukur dan sholawat terus dilanjut dengan isi materi Pak, setelah selesai menyampaikan materinya ada yang menarik kesimpulan dengan menekankan point-point penting ada juga yang langsung salam tanpa kesimpulan"[21]

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler muhadhrah terdapat beberapa komponen yang saling berhubungan, yakni adanya pembimbing muhadharah, pengurus muhadharah, pembawa acara, qor'/qori'ah orator, dan juga audien yang mana semuanya mempunyai tugas dan kewajiban masing-masing yang berbeda. Hal ini diungkapkan oleh Abiyu abiyyu alfio fano:

---

[20] Wawancara dengan Ainun Najib selaku pengurus putra ekstrakurikuler muhadharah di MA Fadllillah, Sidoarjo 27 Maret 2017

[21] Wawancara dengan Ayu Nur Aprilistiani selaku pengurus putri ekstrakurikuler muhadharah di MA Fadllillah, Sidoarjo 27 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "kalau di dalam acara muhadharah ya ada pembimbing muhadharah itu dari ustadz,terus pengurus muhadharah dari kita kelas duabelas, pembawa acara, orator dan audien dari anggota,terus yang saya tahu pembimbing itu tugasnya mengawasi dan mendampingi pengurus supaya pengurus bekerja sesuai arahan dari pembimbing, pengurus bertugas mengawasi jalanya acara, pembawa acara memandu jalannya acara, qori'/qori'a untuk membaca al-qur'an dan orator bertugas pidato di depan audien"[22]

Pelaksanaan ekstrakurikuler muhadharah di MA Fadllillah ini sudah termasuk bagus, apabila dilihat dari prinsip kegiatan, strategi dalam muhadharah maupun sistemtika pidatonya. tetapi alangkah meriah dan menariknya jika acara tersebut tidak selalu dilaksanakan di dalam ruangan, mungkin di tempat yang terbuka seperti di bawa pohon ataupun di tempat lain yang terbuka, dengan demikian peserta didik akan merasakan hawa dan semangat baru sehingga tidak bosan berada di ruangan.

2. Pembentukan Rasa Percaya Diri Peserta didik

Pembentukan rasa percaya diri peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadahrah melaui latihan pidato yang dilakukan secara berkelanjutan dan terus menerus, yang mana tiap peserta didik akan mendapatkan tugas sebagi orator sebanyak tiga kali dalam satu bulan, sehingga kalau sudah dialkukan terus menerus maka peserta didik akan terbiasa berdiri di depan temanya sehinga rasa percaya diri mereka akan

[22] Wawancara dengan Abiyyu Alfio Fano selaku pengurus putra ekstrakurikuler muhadharah di MA Fadllillah, Sidoarjo 27 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbentuk. Hal ini disampaikan oleh syahril shiddiq selaku pembimbing muhadharah:

> "Dalam ekstrakurikuler muhadharah ini mas, anak-anak dibiasakan pidato, dalam satu bulan aja tiap individu itu kebagian maju antara tiga sampai empat kali, kalau sudah gitu kan anak-anak akan terbiasa sehingga semakin tinggi kelas mereka maka semakin banyak pula pengalaman mereka pidato, maka dari itu sedikit demi sedikit anak-anak itu mulai percaya diri berbicara di depan temannya"[23]

Nurul Istighfarina juga menjaskan:

> "Anak-anak itu sudah terlatih pidato di depan teman-temannya, ya mungkin karena mereka sudah sering mengikuti muhadahrah dan sering maju jadi orator shingga terbiasa berbicara di depan publik sehingga rasa percaya diri mereka terbentuk, dalam satu bulan aja sekitar tiga kali maju.[24]

Selain dengan membiasakan peserta didik tampil di depan publik, pembentkan rasa percaya diri di ekstrakurikuler muhadharah ini juga dengan model peran, berdasarkan yang saya lihta ketika melakan penelitihan, ketika di pertengahan maupun akhir acara, pembimbing muhadharah terkadang masuk ruangan, kemudian melihat beberapa penampilan dari peserta didik, kemudian pembimbing muhdharah ini memberikan komentar dari beberapa orator yang telah maju dan memberikan contoh cara pidato yang benar baik.[25]

Dalam penbentukan rasa percaya diri peserta didik MA fadllillah selain dengan membiasakan peserta didik untuk bicara di depan publik dan

---

[23] Wawancara dengan Syahril Shiddiq selaku pembimbing ekstrakurikuler muhadharah puta MA Fadllillah, Sidoarjo 23 Maret 2017

[24] Wawancara dengan Nurul Istighfarina selaku pembimbing ekstrakurikuler muhadharah putri MA Fadllillah, Sidoarjo 27 Maret 2017

[25] Observasi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di MA Fadllillah, Sidoarjo 27 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan model peran tetapi juga dengan memberikan dukungan.Dalam hal ini Selly Marita mengatakan:

> "Untuk membuat anak-anak lebih maksimal dalam penampilan ketika muhadharah pak, kita sebagai pembing terkadang memberikan contoh pidato yang baik, selain itu juga dengan memberikan dukungan kepada anak-anak, entah dengan memberikan beberapa contoh orang yang sukses dikarenakan pintar ceramah ataupun contoh dari orang yang sukses karena percaya diri, tapi itu tidak kita lakukan setiap pertemuan, ya kalau kita anggap perlu saja, karena kan ya anak-anak pasti bosasn kalau sering melihat kita ngasi nasehat dan dukungan"

Dalam hal ini Syahril Shiddiq juga mengungkapkan:

> "Membentuk rasa percaya diri ini ya cukup suli-sulit gampang,mangkane itu pak, terkadang anak-anak itu ndak cukup kalau hanya sekedar latihan pidato terus, mereka juga butuh bimbingan dan dukungan, makanya kita dari pembimbing muhdharah terkadang memberikan dukungan buat mereka supaya pede ketika muhdharah"[26]

Upaya lain untuk membentuk rasa percaya diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadharah ini adalah dengan memberikan wadah yang skalahnya lebih besar untuk mereka tampil, yakni dengan mengadakan muhadahrah akbar dan lomba pidato. Dalam hal ini Abdullah Jarjis mengatakan:

> "Untuk membentuk rasa percaya didik lebih maksimal lagi ya dengan menghadapkan mereka di depan temanya yang lebih banyak, kalau biasanya kan Cuma di depan teman ruangannya saja, maka kita kasi mereka wadah yang lebih besar, yakni dengan pidato di depan seluru peserta didik MA Fadllillah yang biasanya disebut muhadahrah akbar, selain itu ya dengan lomba pidato"[27]

---

[26] Wawancara dengan Syahril Shiddiq selaku pembimbing ekstrakurikuler muhadharah puta MA Fadllillah, Sidoarjo 23 Maret 2017

[27] Wawancara dengan Abdullah Jarjis selaku pembimbing ekstrakurikuler muhadharah puta MA Fadllillah, Sidoarjo 23 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selly Marita juga mengatakan:

> "Cara yang agak ampuh untuk membentuk rasa percaya diri anak-anak ya dengan mengadakan lomba pidato, kalau muhadahrah biasa kan Cuma pidato di depan teman satu ruangan itu saja, kalau lomba pidato kan lebih banyak masanya. Kalau seumuran mereka kan paling suka dengan hadiah-hadiah, maka kita adakan lomba pidato itu yang kita adakan di akhir semester sebelum ujian semester"[28]

Pembentukan rasa percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadaharah merupakan kegiatan unggulan MA Fadlllilah dalam pembentukan rasa percaya diri. Yang mana di dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadahrah peserta didik dibiasakan tampil di depan temanya dengan diberikan contoh dan dukungan dari pembimbing serta memberikan kesempatan bagi beberapa peseta didik untuk mengikuti lomba dengan imbalan hadiah. Dari berbagai cara tersebut yang paling efektif yakni dengan membiasakan peserta didik tampil di depan temanya.

3. Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Membentuk Rasa Percaya Diri Peserta Didik MA Fadllillah.

Kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dalam membentuk rasa percaya diri peserta didik MA Fadllillah ini Efektif. ketika muhadharah berlangsung ternyata peserta didik dalam penyampaian pidato mereka sudah cukup baik, tidak gugup dan dengan lancar menyampaikan isi dari

[28] Wawancara dengan Selly Marita selaku pembimbing ekstrakurikuler muhadharah puti MA Fadllillah, Sidoarjo 27 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

naskah pidato yang telah mereka buat, mereka juga interaktif dengan peserta dengan melontarkan beberapa pertanyaan.[29] Kemudian ketika pembawa acara menunjuk salah satu audien untuk maju dan memaparkan kesimpulan dari salah satu orator, audien tersebut bisa memaparkan beberapa point penting dengan tenang.[30]

Ekstrakurikuler ini telah memberikan banyak manfaat bagi peserta didik khususnya dalam hal percaya diri untuk bisa tampil di depan publik, sehingga ekstrakurikuler muhadharah ini efektiv dalam membentuk rasa percaya diri peserta didik. Dalam hal ini Ishomuddin mengatakan:

> "Ekstrakurikuler sangat bermanfaaat kalau yang saya rasakan selama ini, salah satu manfaatnya adalah membentuk rasa percaya diri, melatih biar bias berbicara di depan umum, ya bukane sombong, hehehe. Saya itu sering ikut lomba pidato,kadang rasa gerogi itu muncul, tapi hanya sedikit tapi ketika sudah tampil, rasa gerogi itu hilang sendiri"[31]

Dalam hal ini cici paramida menjelaskan:

> "Kalau yang saya rasakan ketika mengikuti esktrakurikuler muhadharah selama ini, saya merasa lebih percaya diri, imajinasi saya jadi lebih luas, pemikiran dan kreativitas saya semakin berkembang, oooh iya satu lagi, saya merasa agak bisa bicara di depan orang banyak, mala terkadang saya over PD kalau tampil pidato. Hehehe"[32]

Dalam hal ini Husen As Sajad juga mengatakan:

> "Saya merasa senang ketika mengikuti ekstrakurikuler muhadharah, karena menyenangkan jika melihat khotib

[29] Observasi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di MA Fadllillah, Sidoarjo 27 Maret 2017
[30] Observasi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di MA Fadllillah, Sidoarjo 27 Maret 2017
[31] Wawancara dengan Ishomuddin selaku peserta didik kelas XI A Madrasah Aliyah Fadllillah, Sidoarjo 24 Maret 2017
[32] Wawancara dengan cici paramida selaku peserta didik kelas XI B Madrasah Aliyah Fadllillah, Sidoarjo 24 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> yang asyik dan percaya diri, yang saya rasakan selama saya mengikuti muhadharah saya merasa lebih percaya diri ketika berbicara di depan umum, lebih bisa mengatur ucapan ketika di depan umum, bisa menjadi pembawa acara"[33]

Widya ayu juga menjelaskan:

> "Rasa percaya diri saya mulai perlahan-lahan muncul ketika sudah sering mengikuti ekstrakurikuler muhadharah, semakin lama dan semakin tinggi kelas saya, semakin percaya diri juga saya, karena sudah terbiasa pidato di depan orang banyak, jadi kalau ketika di suruh maju pidato sudah bisa dan sedikit bisa jadi qori'ah meskipun suara saya kurang enak. Hehehe "[34]

Terdapat perbedaan anatara peserta didik yang baru mengikuti ekstrakurikuler muhadharah dengan yang sudah lama mengikutinya, untuk peserta didik yang sudah lama mengikuti ekstrakurikuler muhadharah ini rasa percaya dirinya sudah terbentuk. Dalam hal in bagus amirul mukminin mengatakan:

"Saya kurang percaya diri waktu muhadharah ya karena saya kan baru masuk tahun ini"

Kemudain Husein as Sajad menyatakan:

> "Saya terkadang tidak mengikuti ekstrakurikuler muhadharah, ya karena dengan alas an tugas dari pondok, kadang mengangkat kayu buat dapur, kadang juga jaga malam, tapi saya sudah meresa cukup percaya diri waktu pidato, ya mungkin karena saya sudah lama mengikuti muhadharah tersebut

Ekstrakurikuler muhadharah ini sudah cukup efektif dalam pembentukan rasa percaya diri jika melihat relaita yang ada di lapngan dan

---

[33] Wawancara dengan hussen as sajad selaku peserta didik kelas IX A Madrasah Aliyah Fadllillah, Sidoarjo 24 Maret 2017

[34] Wawancara dengan widya ayu selaku peserta didik kelas IX A Madrasah Aliyah Fadllillah, Sidoarjo 24 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan beberapa pernyataan dari peserta didik. Banyak peserta didik yang merasakan efek yang banyak dari esktrakurikuler muhadharah ini.

C. Analisis Data

1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Muhadharah di MA Fadllillah

Pelaksanaan ektrakurikuler muhadharah di MA Fadllillah ini dilaksanakan secara rutin dua kali dalam satu minggu,yakni pada hari Senin dan Kamis pukul 20.00 WIB sampai 21.00 WIB dengan menggunakan pakaian hitam putih untuk hari senin dan biru Putih pada hari kamis untuk laki-laki sedangkan untuk perempuan pakain hitam putih untuk hari senin dan jubah biru pada hari kamis.

Ekstrakurikuer muhadharah dilaksanakan secara terpisah antara peserta didik putra dan putri dengan mempertimbangkan manfaat dan madharatnya, untuk peserta didik putra dilaksanakan di gedung lantai tiga dengan tiga ruangan dengan anggota duapuluh tiga setiap ruangan dan lima pengurus di setiap ruangan, sedangkan untuk peserta didik putri bertempat di gedung lantai dua dengan tiga ruangan dan anggota duapuluh enam setiap ruang dengan lima pengurus dari peserta didik kelas duabelas dan dibagi secara acak kelasnya. Ekstrakurikuler muhadharah selain diadakan dua kali dalam tiap minggu dan terbagi menjadi beberapa kelompok, pembimbing ekstrakurikuler muhadharah juga mengagendakan muhadharah akbar yang mana muhadahrah ini dilaksanakan ketika awal semester yang tujuannya untuk memberikan contoh kepada adik-adik kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan peserta didik lainya, yang mana orator muhadharah akbar ini diambil dari peserta didik yang dianggap mempunyai kemampuan bepidato dengan bagus, baik dari aspek kepercayaan diri, kemampuan bahasa dan intelektual. Selain muhadharah akbar, pembimbing ekstrakurikuler muhadharah juga mengadakan lomba pidato yang dilaksanakan setiap sebelum ujian akhir semester dimulai,yang mana dalam lomba ini yang menjadi orator perwakilan dari tiap kelompok dan semua peserta didik menjadi audien.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat diselenggarakan dalam berbagai bentuk.

a. Individual; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik secara perorangan.
b. Kelompok; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh kelompok-kelompok peserta didik.
c. Klasikal; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik dalam satu kelas.
d. Gabungan; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik antarkelas.
e. Lapangan; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh seorang atau sejumlah peserta didik melalui kegiatan di luar sekolah atau kegiatan lapangan.[35]

[35] Lampiran III. Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013, h.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam format pembagian kelompok ekstrakurikuler muhadahrah yang dilakukan di MA Fadllillah termasuk dalam bentuk gabungan, yang mana pesertanya berasal dari antar kelas dan terkadang menggunakan format lapangan ketika mengadakan acara muhadharah akbar dan lomba pidato.

Ketika pelaksanaan muhadharah berlangsung, kegiatan ini dipandu oleh dua orang pembawa acara dari peserta didik dengan susunan acara ekstrakurikuler sebagai berikut:

a. Pembukaan.
b. Pembacaan Ayat suci Al-Qur'an
c. Penampilan Orator
d. Pengambilan Intisari
e. Pengumuman dan Do'a
f. Penutup.

Selain dari beberapa susunan acara tersebut, dalam pelaksanaan acara tersebut diselah-selah acara terkadang pengurus dan anggota bersama-sama bernyanyi dengan berbagai bahasa dengan nyanyian yang telah mereka buat sendiri yang tujuanya untuk membuat anggota tidak terlalu jenuh dan tidak terlalu monoton mendengarkan pidato

Ekstrakurikuler muhadharah ini dalam pidatonya menggunakan tiga bahasa, yakni bahasa Indonesia, bahasa arab dan bahasa inggris, namun pidato dengan ketiga bahasa tersebut tidak dilaksanakan dalam satu waktu, tetapi dibagi menjadi beberapa pertemuan, jadi apabila hari senin waktu pidatonya menggunakan bahsa Indonesia maka hari kamis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan bahasa arab, dan jika hari kamis sudah menggunakan bahasa arab maka hari senin berikutnya waktunya pidato dengan bahasa inggris dan seterusnya.

Tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler muhadahrah ini adalah untuk membentuk da'I yang percaya diri, mengembangkan intektual dan mengembangkan kemampuan bahasa arab dan inggris peserta didik MA Fadllillah.

Menurut Moh.Uzer Usman dan Lilis Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif.
b. Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya.
c. Mengetahui serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan lainnya.[36]

Tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler muhadharah yang diterpakan di MA Fadllillah ini sesuai dengan dengan pendapat Moh. Uzer dan Lilis yakni meningkatkan aspek kognitif dan afektif serta mengembangkan minat dan bakat, selain itu juga pembentukan rasa percaya diri.

Prinsip Kegiatan ekstrakurikuker muhadharah ini adalah untuk membentukan kepribadian peserta didik, di dalam ekstrakurikuler muhadhrah peserta didik dibentuk percaya dirinya sehingga peserta didik

[36] Moh. Uzer dan Lilis, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, h.22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi pribadi yang akan tenang ketika meghadapi berbagai masalah. Ketika peserta didik sudah menjadi pribadi yang mempunyai yang percaya diri dengan bakat maupun potensi yang dimiliknya maka dia akan menuju kesuksesan.

Menurut Yudha M. Saputra beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai berikut:

a. Segala kegiatan sekolah harus diarahkan kepada pembentukan pribadi anak.
b. Harus ada keseuaian antara program dengan kebutuhan masyarakat.
c. Harus sesuai dengan karakteristik anak.
d. Harus selalu mengikuti arah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.[37]

Kegiatan ekstrakurikuler muhadahrah di MA Fadllillah pada prinsipnya sesuai dengan teori yang ada yakni kegiatan muhadharah ini dirahkan untuk membentuk pribadi peserta didik, di MA Fadllillah pribadi yang percaya diri inilah yang diharapkan dari ekstrakurikuler muhadharah.

Jenis pidato yang dilaksanakan di ekstrakurikuler muhadharah MA Fadlillah ini yakni pidato edukatif yang mana dalam pidatonya berisikan tentang ilmu pengetahuan yang telah ditulis oleh orator di naskah pidato yang telah ditulis dan telah dikoreksikan kepada pembimbing

[37] Yudha M. Saputra, *Pengembangan Kegiatan KoEkstrakurikuler*, h.10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekstrakurikuler muhadharah, dalam naskah pidato peserta didik berisikan tentang materi yang mereka dapatkan dari proses pembelajaran, yakni pelajaran mahfudzot, hadits dan tafsir yang kemudain di uraikan menjadi penjelasan, selain itu juga terkadang peserta didik mengambil dari refrensi buku di perpustakaan.

Haryadi mengelompokkan pidato ke dalam tiga jenis, yaitu pidato informatif, pidato propagandis, dan pidato edukatif.

a. Pidato informatif mempunyai ciri-ciri:
   1) objektif, yaitu menurut apa adanya dan sesungguhnya, dasarnya memberi penerangan sejelas-jelasnya dan tidak menyimpang dari pokok persoalan.
   2) realistis, yaitu mengikuti apa yang sebenarnya, baik pahit maupun manis.
   3) motivatif, artinya memberi pengarahan agar diperoleh kesadaran baru.
   4) zakelijk, yakni tidak menyimpang dari persoalan dan jujur.

b. Pidato propagandis mempunyai ciri-ciri:
   1) subjektif, artinya dapat menyimpang dari hakikat kebenaran demi tercapainya tujuan.
   2) Fiktif, yakni lebih banyak gambaran-gambaran yang indah-indah, fatamorgana, isapan jempol.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) pemutarbalikan fakta bila perlu, artinya segala cara dapat dilakukan termasuk memutarbalikkan fakta demi mempero-leh pengaruh yang besar.
4) agitatif, artinya dilakukan secara bersemangat dan berapi-api.
5) demagogis, yaitu berisi pengarahan-pengarahan yang menyesatkan orang lain, bahkan sering melakukan fitnah dan adu domba.
6) agresif, artinya bersikap menyerang lawan.
7) menarik, yakni memikat dan sering mendapat tepuk tangan.

c. Pidato edukatif memiliki ciri-ciri:

1) objektif, apa yang dituju atau dimaksud.
2) rasional, yakni berdasarkan pikiran sehat, bukan emosi, dan mementingkan kebenaran.
3) Berdasarkan ilmu pengetahuan yang dapat dipertanggung ja-wabkan kebenaran ilmiahnya.
4) defensif, artinya bersifat mempertahankan kebenaran ilmiahnya.
5) Tenang waktu mengemukakan, dimaksudkan untuk mema-suk-kan pengertian.[38]

Dari pelaksanaan muhadharah di MA Fadllillah dan dan teori, maka jenis pidato yang diterapkan di MA Fadllillah ini bersifat edukatif yang mana pidatonya berdasarkan ilmu pengetahuan dan bukan proganda maupun informasi. hal tersebut dibuktikan dari naskah pidato peserta didik

[38] Haryadi, *Pengantar Berbicara*, (Yogyakarta: IKIP Yogyakart:,1994), h.45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang isinya mengandung ilmu pengetahuan dan anjuran-anjuran kepada audien sehingga dapat membentuk rasa percaya diri peserta didik bukan menghantarkannya kepada kehancuran karena propaganda yang sifatnya subjektif dan fiktif.

Untuk memaksimalkan isi naskah pidato dan penampilan ketika pidato, maka setiap tiga hari sebelum hari pelaksanaan ekstrakurikuler muhadharah, yang bertugas sebagai orator diwajibkan untuk membuat naskah pidato dan menyetorkannya kepada pembimbing untuk dikoreksi dan dibenarkan dan dua hari sebelum tampil naskah mereka dikembalikan untuk mereka hafalkan dan mereka pahami dan latihan sehingga waktu tampil mereka bisa maksimal. Hal seperti ini mereka laukan dalam muhadharah mingguan, muhadharah akbar maupun waktu lomba pidato dengan langkah membuat naskah pidato terdahulu kemudian dihafalkan.

Untuk Strategi dalam muhadharah adalah sebagai berikut:

a. Pengenalan Audiens, pengenalan audiens dapat membekali kita dalam memilih bahan, menyusun, dan menyajikannya dengan strategi yang tepat. Hal ini dikarenakan pengetahuan kita tentang publik akan menjadi konkret. Untuk mengenali calon audiens, terdapat hal-ha umum dan khusus yang perlu diperhatikan, antara lain:a. Hal umum, jumlah audiens, rentang usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, agama, sosial-politik-ekonomi, dan adat budaya.b. Hal khusus, antara lain :• Perhatikan motivasi kedatangan audiens• Perhatikan tingkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan auidens• Perhatikan kemungkinan reaksi atau sikap audiens

b. Pengorganisasian materi, semakin banyak informasi yang dapatkan maka akan semakin baik persiapan materinya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain :

1) Mengetahui informasi yang dibutuhkan
2) Mengetahui sumber informasi
3) Memilih beberapa informasi dari beberapa kumpulan yang telah didapatkan
4) Menyusun struktur materi

c. Pengenalan tempat, seorang pembicara yang baik akan mengenali terlebih dahulu medan dimana ia akan berbicara. Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain :

1) Hadir sekurang-kurangnya satu jam sebelum acara dimulai untuk melihat kondisi fisik secara keseluruhan.
2) Pastikan posisi saat akan berbicara.
3) Perhatikan outdoor atau indoor.
4) Perhatikan syarat kebutuhan anda untuk berbicara, seperti kelengkapan audio visual

d. Penampilan fisik, audiens cenderung akan memberikan penilaian ketika mendapat kesan pertama yang diberikan oleh pembicara. Maka dari itu, banyak hal yang harus diperhatikan secara mendetil, antara lain :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Kerapian, kebersihan, dan kesesuaian pakaian.

b) Kenampakan fisik saat tampil, seperti.

c) Berdiri santai tetapi tegap.

d) Kaki harus rapi dan terlihat sopan.

e) Keadaan tangan santai dan dapat melakukan gerakan yang seproporsional mungkin.

f) Wajah terlihat meyakinkan tetapi tidak tegang.[39]

Dari beberapa strategi muhadharah tersebut, MA sudah menerapkannya, yakni bahwa peserta didik sudah mengenal siapa audiensnya, di ektrakurikuler muhadhrah audiennya adalah temannya sendiri, kemudian untuk pembuatan materi, peserta didik juga sudah membuat struktur materi yang kemudain di koreksikan ke pembimbing muhadhrah, kemudian untuk tempat di indoor dan untuk penampilan fisik peserta didik juga diharuskan berpakain rapi dengan memakai dasi dan songkok, maka dengan demikian ekstrakurikuler muhdahrah yang selama ini dilakukan oleh peserta didik MA Fadllilllah sudah sesuai dengan strategi yang ada.

Kemudain terkait metode. Itsna Maharuddin dalam pidato terdapat empat metode dalam penyampaianya, empat metode tersebut adalah: Impromtu, manuskrip, memoriter, dan ekstemporer

a. Impromtu

[39] http://mahasiswa.ung.ac.id/291414010/home/2015/1/13/public-speaking-makalah.html. diakses pada tgl 23 November 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Impromtu adalah pidoto yang dilakukan dengan improvisasi tanpa persiapan teks atau naskah. Apa yang disampaikan pembicara kepada para pendengar spontan keluar dari lisannya. Hal tersebut merupakan pengembangan gagasan yang saat itu ada di benak pembicara. Metode ini biasa dilakukan ole para pembicara yang sudah berpengalaman.

Kelebihan metode ini antara lain:[40]

1) Pembicara lebih bebas mengunkapkan gagasannya, tidak terpancang pada naskah.
2) Pembicara lebih dapat melakukan kontak mata dengan para pendengarnya sehingga komunikasi bias berjalan lebih efektif.
3) Pembicara bisa mengetahui situasi dan kondisi para pendengarnya, sehingga bisa menyesuaikan diri untuk merespon kondisi sekelilingnya.

Selain kelebihan, metode inin juga memiliki kekurangan, seperti:

1) Menimbulkan kesulitan pemahaman kerena pembicaraan yang kurang terarah dan pemilihan bahasa yang kurang tepat.
2) Durasi pidato dapat melebihi batas waktu yang sudah ditentukan karena pembicaraan meluas dari topic yang sudah ditentukan. Atau sebaliknya. Pidato sangat pendek dan kurang dari waktu yang ditentukan karena pembicara kehabisan kata-kata.
3) Penyampaian yang tidak lancer dan tersendat-sendat.[41]

b. Manuskrip

[40] Itsna Maharuddin, *Seni Pidato dalam bahasa Inggris,* h.25
[41] *Ibid.,* h.26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode ini mengharuskan pembicara membuat dan mempersiapkan naskah pidatonya terlebih dahulu. Naskah mencakup segala hal yang akan disampaikan kepada para pendengar. Jadi, naskah dibuat sedetail mungkin kerena naskah tersebut akan dibicarkan.

Metode ini sangat tepat bagi para pemula, terlebih yang memiliki keterbatasan kemampuan berpidato.

Beberapa kelebihan metode manuskrip:

1) Naskah dapat dibuat sebaik mungkin dengan pemilihan bahsa dan kata-kata yang paling tepat sehingga pidato lebih mudah dipahami oleh para pendengar dan tujuan pidato tercapai.
2) Terhindarnya kesalahan pengucapan karena sudah berlatih membaca naskah yang telah dipersiapkan.
3) Durasi waktu tepat karena sudah diatur dan direncanakan sedemikian rupa.[42]

Adapun kekurangan dari metode ini diantaranya:

1) Tidak adanya interaksi karena pembicara fokus pada naskah yang dibacanya.
2) Kaku dan tidak komunikatif seingga kerap kali membosankan.

Memerlukan waktu khusus untuk membuat naskah.

c. Memoriter

[42] *Ibid.*, h.27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode ini membutuhkan persiapan yang lebih dibanding dua metode sebelumnya. Tentu saja karena metode ini membutuhkan naskah yang harus dibuat dan dipersiapkan. Pembicara juga membutuhkan waktu untuk menghafal naskah tersebut.

Seperti dua metode sebelumnya, metode ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihannya:

1) Menimbulkan kesan bahwa pembicara sangatlah hebat dan menguasai materi yang disampaikan.
2) Pembicara dapat berkomunikasi dengan para pendengar.[43]

Kekurangannya:

1) Jika lupa, akan menimbulkan kepanikan bagi pembicara yang tentu saja akan berdampak pada reaksi yang diberikan oleh pendengar yang semakin memperburuk kondisi ketenangan pembicara.
2) Datar dan monoton kerena pembicara hanya mengungkapkan apa yang sudah dihafalkannya.

d. Ekstemporer

Dalam metode ini, pembicara tidak menggunakan naskah untuk dibaca, juga tidak menghafalkan materi yang ingin disampaikan. Pembicara hanya membuat point-point penting atau garis besar apa yang akan disampaikannya kepada pendengar. Metode ini kerap digunakan ole para pembicara yang sudah berpengalaman.

[43] *Ibid.*, h.28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kelebihan metode ini adalah:

1) Komunikasi antara pembicara dan pendengar dapat berjalan lebih efektif karena pembicara dapat melakukan kontak mata dengan para pendengarnya.
2) Pembicara lebih dapat memaksimalkan bahasa tubuh karena ia tidak fokus pada teks atau naskah sehingga penyampaian bias lebih menarik.
3) Pembicara terkesan menguasai materi yang disampaikannya.

Sedangkan kekurangan dari metode ini adalah:

1) Jika pembicara tidak mahir menyusun kalimat secara spontan, point penting yang dimilikinya sulit untuk difahami oleh para pendengar.
2) Pembicara harus banyak berlatih dan memiliki banyak perbendaharaan kata, sehingga tidak terjadi pengulangan kata yang sama berkali-kali. [44]

Dalam penggunaan metode pidato, ekstrakurikuler muhadharah di MA Fadllillah ini menggunakan metode Memoriter, Metode ini membutuhkan naskah yang harus dibuat dan dipersiapkan. Pembicara juga membutuhkan waktu untuk menghafal naskah tersebut, seperti yang dilaksanakan di MA Fadllillah ini, yang mana peserta didik yang akan tampil berkewajiban membuat naskah pidato dan kemudian dihafalkan.

[44] *Ibid.*, h.29-30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sistematika dalam pelaskanaan muahadharah di MA Fadllillah yakni dengan di awali dengan Pembukaan dilanjutkan dengan isi pidato kemudian penutupan. untuk pembukaan di awali salam dan disambung dengan sapaan hormat dan ucapan syukur, kemudian untuk isi pidato di isi dengan pemaparan materi yang telah di buat oleh orator dan untuk penutup di tutup dengan penarikan kesimpulan dan salam.

Agar dapat berpidato dengan lancar dan runtut sebelumnya perlu disipakan naskah pidato. Secara garis besar naskah pidato terdiri atas tiga bagian, yaitu pembukaan, isi, dan penutup.

a. Pembukaan, meliputi:

1) Salam pembuka, misalnya: Assalaamualaikum warahmatullaahi wa barakatur, salam sejahtera bagi kita semua.
2) Sapaan hormat; biasanya sapaan penghoramatan disampaikan kepada seseorang yang kedudukannya dianggap paling penting.
3) ucapan syukur kepada Tuhan atas limahan rahmat, karunia yang telah diberikan kepada kita semua.

b. Isi Pidato

Bagian isi merupakan bagian inti dari pidato. Pada bagian ini, paparan mengenai topik yang disajikan menduduki persentase yang paling banyak.

Pembicara akan menguraikan secara rinci dan panjang lebar topik materi yang akan disampaikan kepada hadirin. Agar isi pidato dapat dengan mudah ditangkap isinya oleh pendengar, pembicara dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan penanda, “pertama.... , “ “kedua .....”, ketiga .....” dan seterusnya. Penandapenanda seperti itu juga akan memudahkan penulis dalam menyusun gagasan teks pidato.

c. Penutup Pidato, meliputi:

1) Simpulan pendek dari uraian sebelumnya.
2) permintaan maaf kepada hadirin mungkin saja terdapat kekhilafan dan kesalaham dalam berpidato.
3) Salam penutup.

Dalam penutup dapat juga diisi dengan mengutip pendapat atau katakata mutiara dari tokoh-tokoh besar, atau pantun yang sesuai dengan situasi saat itu.[45]

Sistematika dalam pelaksanaan pidato di kegiatan ekstrakurikuler muhadharah tersususun dengan rapi, yang di awali dengan pembukaan, isi dan penutupan dengan pengambilan kesimuplan dan salam penutupan dan bukan sebaliknya.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler muhadharah Ada beberapa komponen yang penting yakni: adanya pembimbing muhadharah, pengurus muhadharah, pembawa acara, qori’/qori’ah, orator, dan juga audien yang mana semuanya mempunyai tugas masing-masing, pembimbing bertugas untuk membimbing dan mendampingi pengurus ketika kegiatan berlangsung, untuk pengurus bertugas mengawasi berjalannya acara muhadharah, dan pembawa acara bertugas memandu

[45]http://www.dosenpendidikan.net/2015/11/sistematika-pidato-dan-contoh-naskah-teks-pidato-singkat.html. Diakses pada hari sabtu tgl 3 Desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jalanya acara, untuk orator bertugas sebagai penceramah sedangkan audien hanya sebagai pendengar, penggembira acara dan menyimpulkan isi pidato dari orator.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler muhadhrah di MA fadllillah apabila merujuk pada teori terkait komponen muhadhrah yang meliputi tujuan, prinsip kegiatan, format kegiatan strategi muhdharah, muhadhrah, metode muhadharah, sistematika muhadhrah serta jenis pidato dan kemudian ditarik ke realita lapangan ketika pelaksanaan ekstrakurikuler muhadharah maka pelaksanaan ekstrakurikuler muhadharah di MA Fadllillah ini sudah termasuk baik.

2. Pembentukan Rasa Percaya Diri Peserta didik MA Fadllillah

Pembentukan rasa percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadaharah merupakan kegiatan unggulan MA Fadlllilah dalam pembentukan rasa percaya diri, karena apabila melihat dari proses acara dan beberapa susunan acaranya, memang kegiatan ini membutuhkan rasa percaya diri yang bagus, sehingga dalam setiap acara muhadharah berlangsung, secara langsung mental percaya diri peserta didik dilatih dan dibentuk dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk latihan pidato, latihan menjadi pembawa acara dan menjadi qori' ataupun qori'ah. Yang mana tugas tersebut tidak mudah untuk dilakukan oleh peserta didik yang belum memiliki rasa percaya diri, kecuali jika diberikan lahan untuk berlatih secara berkelanjutan, maka dalam ekstrakurikuler muhadharah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

inilah peserta didik akan dilatih terus menerus dan dengan bimbingan yang berkelanjutan sehingga peserta didik akan terbiasa dan akan terbentuk rasa percaya dirinya.

Menurut Thursan Hakim cara-cara untuk dapat meningkatkan rasa percaya diri adalah sebagai berikut: membangkitkan kemauan yang keras, biasakan untuk memberanikan diri, berpikir positif dan menyingkirkan pikiran negatif, biasakan untuk selalu berinisiatif, selalu bersikap mandiri: mau belajar dari kegagalan, tidak mudah menyerah,bersikap kritis dan objektif, pandai membaca situasi, dan pandai menenpatkan diri.[46]

Pendapat Thursan Hakim tentang cara membentuk rasa percaya diri tersebut telah di terapkan di kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di MA Fadllillah ini, yang mana peserta didik dilatih dan dibiasahkan untuk memberanikan diri tampil di depan umum, untuk tahap awal, peserta didik hanya dilatih untuk berani tampil dan berdiri saja di depan teman, pengurus dan guru yang mendampinginya dengan membaca teks pidato yang sudah disiapkannya, untuk tahap selanjutnya peserta didik diwajibkan untuk hafal pembukaan pidato dengan lancar dan isi pidato masi membaca dari teks pidato, dan untuk tahap selanjutnya peserta didik diwajibkan untuk bisa hafal seluruh isi dari teks pidato baik dari pembukaan, isi dan penutupan. maka dari sinilah peserta didik dibentuk secara langsung dan secara berangsur dibiasakan supaya peserta didik

[46] Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, h.170

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak gugup dan membentuk mental peserta didik tersebut supaya berani berdiri di depan khalayak umum, maka apabila peserta didik sudah terlatih dan mental sudah terbentuk maka dengan sendiri peserta didik akan mampu menyalurkan segala kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan sesuatu secara maksimal dengan memiliki keseimbangan antara tingkah laku, emosi, dan spiritual.

Dalam pembentukan rasa percaya didik peserta didik MA fadllillah selain dengan cara membiasakan mereka tampil di depan umum juga dengan cara model peran yang mana dalam hal ini dilakukan oleh pembimbing ekstrakurikuler muhdharah, pembimbing masuk ruangan untuk memberikan contoh pidato yang baik, selain itu juga dengan memberi dukungan, karena peserta didik membutuhkan dorongan dan pembinaan bagaimana menggunakan sumber daya yang mereka miliki. dan juga memberi imbalan hadiah dengan mengadakan perlombaan pidato karena dengan adanya upa atau hadiah maka peserta didik akan termotivasi untuk mengikuti perlombaan yang mana dari perlombaan pidato tersebut rasa percaya diri peserta didik akan terbentuk.

Lindenfield Gael mengungkapkan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membentuk kepercayaan diri diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Cinta

Individu perlu dicintai tanpa syarat. Untuk perkembangan harga diri yang sehat dan langgeng, mereka harus merasa bahwa dirinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dihargai karena keadaannya yang sesungguhnya, bukan yang seharusnya, atau seperti yang diinginkan orang lain.

2. Rasa aman

Bila individu merasa aman, mereka akan mencoba mengembangkan kemampuannya dengan menjawab tantangan serta berani mengambil resiko yang menarik.

3. Model Peran

Mengajar lewat contoh adalah cara yang paling efektif agar anak mengambangkan sikap dan kertampilan sosial untuk percaya diri. Dalam hal ini peran orang lain sangat dibutuhkan untuk dijadikan contoh bagi individu untuk dapat mengembangkan rasa percaya diri.

4. Aku berpengatahuan Luas

Setiap orang pasti memilki kelebihan atau keunggulan. Untuk perlu menemukan kelebihan atau keunggulan pada diri kita dan kemudian mengembangkan dengan sungguh-sungguh. Jika berhasil akan meningkatkan kepercayaan diri kita.

5. Hubungan

Untuk mengembangkan rasa percaya diri terhadap segala hal individu perlu jelas mengalami dan bereksperimen dengan beraneka hubungan diri yang dekat dan akrab dirumah ataupun teman sebaya.

6. Kesehatan

Untuk bisa menggunakan sebaik-baiknya kekuatan dan bakat kita, kita membutuhkan energi. Jika mereka dalam keadaan sehat, dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat bisa dipastikan bahwa anak yang tampak sehat biasanya mendapatkan lebih banyak pujian, perhatian, dorongan moral dan bahkan kesempatan.

7. Sumber daya

Sumber daya memberikan dorongan yang kuat karena dengan perkembangan kemampuan anak memungkinkan mereka memakai kekuatan tersebut untuk menutupi kelemahan yang mereka miliki.

8. Dukungan

Individu membutuhkan dorongan dan pembinaan bagaimana menggunakan sumber daya yang mereka miliki. Dukungan juga merupakan faktor utama dalam membantu individu sembuh dari pukulan rasa percaya diri yang disebabkan karena oleh trauma, luka dan kekecewaan.

9. Upah dan hadiah

Upah dan hadiah juga merupakan proses m

engembangkan rasa percaya diri agar menyenangkan dari usaha yang telah dilakukan.[47]

Dari beberapa cara untuk membentuk rasa percaya diri yang telah diungkapkan oleh Lindenfield Gael beberapa teori tersebut sudah diterapkan di MA Fadllillah yakni dengan model peran, dukungan dan Upah atau hadiah.

[47]Lindenfield Gael, *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*, h.14-15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdapat banyak cara untuk membentuk rasa percaya diri,banyak jalan untuk membentuk persaya diri, dengan memiliki kemauan yang kuat dan mampu menempatkan diri dalam segala situasi, dapat berpikir positif dan mempunyai keyakinan yang kuat untuk berhasil, menghilangkan perasaan cemas, memiliki sikap optimis, dan dapat menyelesaikan tugas secara mandiri merupakan cara yang yang efisien.

3. Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Membentuk Rasa Percaya Diri Peserta Didik MA Fadllillah

Kegiatan ekstrakurikuler muhadharah ini efektif dalam membentuk rasa percaya diri peserta didik MA Fadllillah, Kegiatan ekstrakurikuler muhadharah ini telah membentuk rasa percaya diri peserta didik dan telah melatih peserta didik untuk bisa berbicara dengan baik di depan khalayak umum, hal ini dirasakan oleh peserta didik seiring dengan berjalanya waktu, semakin tinggi tingkat kelas mereka maka semakin rasa percaya diri. Rasa percaya diri tersebut tampak ketika muhadharah berlangsung ternyata peserta didik dalam penyampaian pidato mereka sudah cukup baik, tidak gugup dan dengan lancar menyampaikan isi dari naskah pidato yang telah mereka buat, mereka juga interaktif dengan peserta dengan melontarkan beberapa pertanyaan. Dalam perlombaan pidato pun juga demikian, ketika peserta didik melakukan pidato mereka terlihat sangat percaya diri dan lantang dalam menyampaikan isi pidato meskipun terkadang rasa gugup dan gerogi sedikit mereka rasakan ketika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikuti perlombaan, tetapi rasa tersebut hilang dengan sendirinya ketika sudah tampil di atas panggung.

Menurut Thursan Hakim mengemukakan beberapa ciri-ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional adalah sebagai berikut :

a. Selalu bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu.
b. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.
c. Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi.
d. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.
e. Memiliki kondisi mental dan fisik yang menunjang penampilannya.
f. Memiliki kecerdasan yang cukup.
g. Tingkat pendidikan formal yang cukup.
h. Memiliki keahlian atau keterampilan yang dapat menunjang kehidupannya.
i. Dapat bersosialisasi dengan baik.
j. Memiliki latarbelakang pendidikan keluarga yang baik.
k. Memiliki pengalaman hidup dalam menghadapi berbagai cobaan.
l. Selalu bereaksi positif dalam menghadapi berbagai masalah.[48]

Dari duabelas ciri-ciri orang yang mempunyai rasa percaya diri yang diungkapkan oleh Thursan Hakim, beberapa ciri-ciri tersebut telah terdapat pada peserta didik MA Fadllillah. Bebrapa ciri-ciri yang terdapat pada peserta didik MA Fadllillah yakni:

[48] Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, h.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Selalu bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu.

Ketika muhadharah berlangsung sikap tenang ini terlihat di diri peserta didik dalam penyampaian isi pidato, peserta didik secara santai mereka menyampaikan isi pidato, mungkin karena kegiatan ini sudah terbiasa mereka lakukan sehingga ketika menyampaikan isi pidato bisa dengan tenang.

b. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai

Potensi dan kemampuan bisa diasah dengan latihan secara terus menerus, ekstrakurikuler di MA Fadllillah ini dilakukan secara terus menerus, dalam seminggu terdapat dua kali pertemuan, sehingga sedikit demi sedikit potensi dan kemampuan peserta akan mampu muncul, meskipun tidak semua terdapat pada peserta didik.

c. Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi.

Rasa tegang itu pasti muncul, tetapi ketika sudah maju dan tampil pidato, maka rasa tegang tersebut hilang dengan sendirinya. hal ini membuktikan bahwa banyak dari peserta didik yang mampu menetralisasi rasa tegang tersebut dalam setiap acara.

d. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.

Ketika berlangsungnya proses pidato, para peserta didik yang bertugas menjadi orator rata-rata mampu berkomunikasi dengan audien dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Memiliki kecerdasan yang cukup

Kecerdasan mencakup banyak aspek, kecerdasan bukan hanya saja terikat pada kepintaran peserta didik dalam intelektual, tetapi kecerdasan mencakup aspek yang luas, apabila dikaitkan dengan kecerdasan berbicara di depan umum, kebanyakan peserta didik MA fadllillah memiliki hal tersebut.

Efektif mempunyai arti mempunyai efek, pengaruh atau akibat. Maka efektivitas bisa diartikan seberapa tingkat besar keberhasilan yang dapat diraih (dicapai) dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, Maka apabila peneliti merujuk pada tujuan dari ekstrakurikuler yakni peserta didik diarahkan pada upaya memantapkan pembentukan kepribadian siswa dan Muhadharah dimaksudkan untuk mendidik para peserta didik agar terampil dan mampu berbicara di depan khalayak untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam di hadapan umum dengan penuh percaya diri, maka kegiatan ekstrakurikuler muhadahrah ini efektif untuk membentuk rasa percaya diri peserta didik MA Fadllillah.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MA Fadllillah tentang ekstrakurikuler muhadharah dalam pembentukan rasa percaya diri peserta didik peneliti menemukan beberapa kelemahan dan kelebihan dalam pelaksanaan.untuk kekurangannya yakni terkait tempat, yang peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhatikan ruang pelaksanaan muhadharah kurang kondusif. Ruangan ekstrakurikuler muhadharah terlalu tertutup sehingga ruangan menjadi pengap yang menyebabkan peserta didik kurang nyaman. Kemudian pelaksanaan ekstrakurikuler muhadharah tertalu monoton di dalam ruangan terus sehingga peserta didik merasa bosan, alangkah baiknya jika pelaksanaan ekstrakurikuler ini bervariasi, terkadang dilaksanakan di dalam ruangan terkadang juga di lakukan diluar ruangan, tujuanya untuk memberi semangat kepada peserta didik dan memberikan inovasi baru dalam pelaksanaan ekstrakurikuler muhadharah.

Selain kekurangan ada juga kelebihan yang dimiliki ekstrakurikuler muhadharah di MA Fadllillah ini, kelebihanya adalah pelaksanaannya yang tertib, ketika pelaksanaan tidak ada yang tidak hadir tanpa kejelasan, dikarenakan ada peraturan yang jelas terkait ekstrakurikuler muhadhrah ini. Kalaupun ada yang melanggar pasti langsung dihukum oleh pengurus, Mungkin karena MA Fadllillah ini berada di naungan pesantren yang mewajibkan peserta didiknya tinggal di asrama sehingga mudah dalam mengaturnya.

Rasa percaya didik MA Fadllilah sudah cukup bagus, hanya perlu dikembangkan secara maksimal dan ditunjang dengan potensi dan kelebihan diri peserta didik sehingga mampu menghantarkan peserta didik menuju kesuksenan bukan sebaliknya yang mana percaya diri itu justru akan menghancurkan diri peserta didik. rata-rata dan kebanyakan orang yang mampu mencapai kesuksenan dan cita-citanya yakni orang yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai rasa percaya tinggi dengan di imbangi potensi diri dan kelebihan seseorang sehingga orang tersebut akan optimis dalam mencapai cita-citanya. seseorang yakin dengan diri dan kemampuannya, akan tetapi ia hanya berhenti dalam tahapan ini. Ia tidak mengembangkan dirinya dan tidak menggunakan kemampuannya maka percaya diri ini tidak akan berguna bagi diri seseorang. Selanjutnya percaya diri yang berlandaskan kemampuan dan kekuatan sesungguhnya, akan tetapi pelakunya terlalu melebih-lebihkan kemampuan dirinya dan kekuatannya. Kepercayaan diri semacam ini walaupun tidak kita mungkiri bahwa ia kadang-kadang bermanfaat, terkadang ia juga menjadi bumerang bagi pelakunya.

Dengan demikian, saran dari peneliti yakni agar supaya memberi inovasi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler muhadahrah dan agara supaya mengembangkan potensi dan kelebihan peserta didik sehingga bisa menghantarkan peserta didik ke jalan kesuksesan bukan sebaliknya ke jalan yang justru menghantarkannya kepada kehancuran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id